

**EVALUASI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) DENGAN MENGGUNAKAN METODE HAZOP STUDI KASUS
PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG**

**Oleh:
Suciyani Rahmawati**

**Pembimbing:
Dr. Anton Mulyono Azis, S.E., M.T.**

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah peranan penting di PT. PINDAD (Persero) Bandung untuk menjamin setiap karyawannya mendapatkan jaminan kerja. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman selalu diutamakan perusahaan agar karyawan terhindar dari kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja dan dimana saja yang diakibatkan oleh tindakan tidak aman maupun kondisi tidak aman.

Alat yang digunakan untuk mengetahui potensi bahaya pada Divisi Alat Berat PT. PINDAD (Persero) Bandung yaitu menggunakan *fishbone* diagram. Lalu, upaya pengendalian potensi bahaya menggunakan metode HAZOP dengan memadukan *guide word* dan parameter untuk mendapatkan penyimpangan dari setiap aktivitas pekerjaan yang nantinya dapat diberikan tindakan perbaikan.

Dari hasil penelitian ini, terdapat 5 faktor yang menyebabkan potensi bahaya yaitu *man, machine, material, method, dan environment*. Selanjutnya, upaya pengendalian potensi bahaya dengan menggunakan metode HAZOP dapat teranalisa pada produksi alat berat dengan menciptakan imajinasi kepada analisa dengan cara memadukan *guide word* dan parameter dalam sebuah pekerjaan sehingga mendapatkan deviasi atau penyimpangan. Terdapat 10 aktivitas pekerjaan dengan 6 potensi bahaya diantaranya *personnel, instrument, procedure, flow, communication, dan sequence*.

Kata Kunci: Penerapan K3, Potensi Bahaya, Hazard and Operability Study (HAZOP).

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3) IN PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG

Written By:

Suciyani Rahmawati

Preceptor

Dr. Anton Mulyono Azis, S.E., M.T.

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (K3) is an important role in PT. PINDAD (Persero) Bandung to guarantee every employee gets a job guarantee. A safe and comfortable work environment is always prioritized by companies so that employees avoid workplace accidents. Workplace accidents can occur anytime and anywhere due to unsafe actions or unsafe conditions.

The tool used to determine the potential hazards in the Heavy Equipment Division of PT. PINDAD (Persero) Bandung, namely using fishbone diagrams. Then, efforts to control potential hazards use the HAZOP method by combining guide words and parameters to get deviations from each work activity that can later be given corrective action.

From the results of this study, there are 5 factors that cause potential hazards, namely human (man), machine (machine), equipment (material), work method (method), and environment (environment). Furthermore, efforts to control potential hazards using the HAZOP method can be analyzed in the production of heavy equipment by creating imagination to analysis by combining guide words and parameters in a job so as to obtain deviations or deviations. There are 10 work activities with 6 potential hazards including personnel, instruments, procedures, flow, communication, and sequences.

Keywords: The Application of K3, Potential Hazard, Hazard and Operability Study (HAZOP).